

**PENERAPAN TINDAKAN *BLADDER TRAINING* PADA PASIEN
POST OP *TRANSURETHRAL RESECTION OF THE PROSTATE*
DI RSUD ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan Cirebon



Oleh:

EKA AURIZA SATIFA

NIM. P2.06.20.2.19.048

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2022**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “PENERAPAN TINDAKAN *BLADDER TRAINING* PADA PASIEN POST OP *TRANSURETHRAL RESECTION OF THE PROSTATE* DI RSUD ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassallam, kepada keluarganya, sahabatnya, dan InsyaAllah sampai kepada kita selaku umatnya hingga akhir zaman.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar ahli madya keperawatan dari Program Studi DIII Keperawatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya. Dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini tentu tidak akan terlaksana tanpa arahan, bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Hj. Ani Radiati, SPd., M.Kes. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
2. Dr. H. Bambang Sumardi, MM., MARS., selaku Direktur RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon.
3. Dudi Hartono S.Kep., Ners., M.Kep. selaku Ketua Jurusan Program Studi DIII Keperawatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
4. Edi Ruhmadi, S.Kep., M.Kes. selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Cirebon Politeknik Kesehatan Tasikmalaya dan selaku penguji pada sidang proposal dan sidang hasil penulis. Terimakasih atas segala saran dan masukannya kepada penulis.
5. Sriyatin, APP., S.Kep., Ns., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Agus Nurdin, SKp., M.Kep. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Komarudin, SKp., M.Kep. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis. Dan selaku penguji pada sidang proposal dan sidang hasil penulis. Terimakasih atas segala saran dan masukannya kepada penulis.
8. CI pembimbing lapangan, staff, dan tenaga kesehatan khususnya di ruang Imam Bonjol, ruang Diponegoro, dan ruang Cut Nyak Dien yang telah membantu dalam proses penelitian ini.
9. Kedua orang tua, Mamih dan Papih tercinta yang telah memberikan do'a, motivasi dan dukungan secara moril maupun material untuk penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
10. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2019 program studi DIII Keperawatan Cirebon yang telah memberikan pendapat dan saran selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan turut berkontribusi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari dalam Karya Tulis Ilmiah ini masih memiliki kekurangan sehingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi diri penulis sendiri dan bagi mahasiswa Program Studi Keperawatan Cirebon. Aamiin.

Cirebon, 13 Juni 2022

Penulis
Eka Auriza Satifa

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN CIREBON
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA
Karya Tulis Ilmiah Juni 2022

Penerapan Tindakan *Bladder Training* Pada Pasien Post Op *Transurethral Resection of The Prostate* di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon

Eka Auriza Satifa¹ Agus Nurdin² Komarudin³

¹Mahasiswa ^{2,3}Dosen

ABSTRAK

Insiden penyakit BPH di Indonesia menduduki urutan kedua tertinggi di antara kasus perkemihan lainnya. BPH merupakan kasus yang banyak terjadi pada pria dewasa dan lanjut usia. Hal ini dapat menyebabkan kualitas hidup seseorang menjadi menurun. Dalam mengatasi masalah tersebut perlu adanya penanganan yaitu dengan pembedahan TURP. Dan pada post op TURP inilah pasien akan terpasang kateter. Meskipun TURP dapat mengatasi BPH, namun tidak jarang juga pasien mengalami komplikasi setelah dilakukan pembedahan tersebut diantaranya gangguan berkemih dan disfungsi kandung kemih atau kesulitan untuk mendapatkan kembali fungsi kandung kemih yang normal. Dalam hal ini, perawat memiliki peran penting dalam masalah tersebut yaitu dengan melakukan tindakan non farmakologi yaitu *bladder training*. *Bladder training* bertujuan untuk menguatkan otot bladder detrusor, meningkatkan tonus otot dan sensasi kandung kemih, menstimulasi pengisian dan pengosongan kandung kemih secara normal. Subyek pada penelitian ini berjumlah dua orang pasien post op TURP. Desain yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus dalam bentuk penelitian yang berfokus pada satu masalah utama keperawatan yaitu inkontinensia urine dan intervensi keperawatan berupa *bladder training*. Penerapan *bladder training* dilakukan selama 3 hari dengan peningkatan waktu setiap harinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *bladder training* dapat mengurangi resiko terjadinya inkontinensia urin berlanjut dengan meningkatkan keinginan berkemih pasien. Berdasarkan hasil tersebut penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penerapan tindakan *bladder training* efektif dilakukan pada pasien yang terpasang kateter khususnya post-op TURP untuk mengembalikan fungsi berkemih pasien setelah operasi.

Kata kunci : BPH, Post op TURP, *Bladder training*, Inkontinensia urine

Daftar pustaka : 12 buku + 4 jurnal (2012-2021)

DIPLOMA 3 NURSING STUDY PROGRAM CIREBON
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA
Scientific Paper June 2022

Application of *Bladder Training* Actions on Patients with Post Op *Transurethral Resection of the Prostate* at Arjawinangun Hospital, Cirebon Regency

Eka Auriza Satifa¹ Agus Nurdin² Komarudin³
¹Student ^{2,3}Lecturers

ABSTRACT

The incidence of BPH in Indonesia ranks second highest among other urinary cases. BPH is a case that often occurs in adult and elderly men. This can cause a person's quality of life to decline. In overcoming this problem, it is necessary to have treatment, namely TURP surgery. And at this post-op TURP, the patient will have a catheter inserted. Although TURP can treat BPH, it is not uncommon for patients to experience complications after the surgery, including urinary disturbances and bladder dysfunction or difficulty in regaining normal bladder function. In this case, nurses have an important role in this problem, namely by carrying out non-pharmacological actions, namely bladder training. Bladder training aims to strengthen the bladder detrusor muscle, improve muscle tone and bladder sensation, and stimulate bladder filling and emptying normally. The subjects in this study were two post-op TURP patients. The design used is qualitative with a case study method in the form of research that focuses on one main nursing problem, namely urinary incontinence and nursing interventions in the form of bladder training. The application of bladder training was carried out for 3 days with an increase in time every day. The results showed that the application of bladder training could reduce the risk of continuing urinary incontinence by increasing the patient's desire to urinate. Based on these results, the authors can conclude that the application of bladder training is effective for catheterized patients, especially post-op TURP to restore the patient's urinary function after surgery.

Keywords : BPH, Post-op TURP, *Bladder training*, Urinary incontinence

Bibliography : 12 books + 4 journal (2012-2021)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Dasar <i>Benign Prostatic Hyperplasia</i>	7
2.1.1 Pengertian <i>Benign Prostatic Hyperplasia</i>	7
2.1.2 Anatomi Fisiologi Sistem Perkemihan	8
2.1.3 Etiologi	9
2.1.4 Patofisiologi.....	10
2.1.5 Pathway.....	12
2.1.6 Manifestasi Klinis	13
2.1.7 Pemeriksaan Penunjang	13
2.1.8 Interpretasi Hasil Tes	14
2.1.9 Penatalaksanaan	15
2.2 Konsep Dasar TURP.....	17

2.2.1 Pengertian TURP	17
2.2.2 Indikasi TURP	17
2.2.3 Persiapan TURP.....	18
2.2.4 Prosedur TURP	18
2.2.5 Komplikasi TURP	20
2.2.6 Perawatan TURP	20
2.3 Konsep Asuhan Keperawatan	21
2.3.1 Pengkajian Keperawatan	21
2.3.2 Diagnosa Keperawatan	25
2.3.3 Intervensi Keperawatan	27
2.3.4 Implementasi Keperawatan	28
2.3.5 Evaluasi Keperawatan	28
2.4 Konsep <i>Bladder Training</i>	29
2.4.1 Pengertian	29
2.4.2 Tujuan	29
2.4.3 Proses Pelaksanaan	29
2.5 Kerangka Teori dan Kerangka Konsep.....	31
2.5.1 Kerangka Teori	31
2.5.2 Kerangka Konsep.....	31
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....	32
3.1 Desain Karya Tulis Ilmiah	32
3.2 Subjek Karya Tulis Ilmiah	32
3.3 Definisi Operasional/Batasan Istilah.....	33
3.4 Lokasi dan Waktu	34
3.5 Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah.....	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.7 Instrumen Pengumpulan Data.....	36
3.7.1 Standar Operasional Prosedur	36
3.7.2 Lembar Observasi	36
3.8 Keabsahan Data.....	37
3.9 Analisa Data.....	37
3.10 Etika Penelitian	38
3.10.1 Otonomi.....	38
3.10.2 Confidentiality.....	38
3.10.3 Veracity	38
3.10.4 Beneficience	38
3.10.5 Justice	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Studi Kasus	40
4.1.1 Gambaran Umum RSUD Arjawinangun	40
4.1.2 Karakteristik Responden.....	41
4.1.2.1 Karakteristik Pasien 1.....	41
4.1.2.2 Karakteristik Pasien 2.....	43
4.1.3 Data Hasil Studi Kasus	45

4.2 Pembahasan.....	47
4.2.1 Usia.....	48
4.2.2 Konsumsi Kafein.....	49
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	49
4.4 Implikasi Penelitian.....	49
4.4.1 Tenaga Kesehatan Keperawatan.....	49
4.4.2 Pendidikan Kesehatan.....	49
BAB V PENUTUP.....	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	51
5.2.1 Bagi Pasien.....	51
5.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pathway	17
Tabel 2.2 Konsep Intervensi Keperawatan	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional/Batasan Istilah.....	30
Tabel 3.2 Waktu Penyusunan KTI.....	33
Tabel 4.1 Perkembangan setelah dilakukan tindakan <i>Bladder Training</i> pada Pasien 1	46
Tabel 4.2 Perkembangan setelah dilakukan tindakan <i>Bladder Training</i> pada Pasien 2.....	46
Tabel 4.3 Hasil penerapan tindakan <i>bladder training</i> pada kedua pasien selama 3 hari.....	48

DAFTAR BAGAN

Tabel 2.1 Pathway	17
Tabel 2.2 Kerangka Teori	29
Tabel 2.3 Kerangka Konsep.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Organ Prostat Pada Pria	10
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Penjelasan Sebelum Persetujuan Untuk Mengikuti Penelitian (PSP)
Lampiran 2	<i>Informed Consent</i>
Lampiran 3	Lembar Biodata Responden 1 dan 2
Lampiran 4	Lembar Observasi Tindakan <i>Bladder Training</i>
Lampiran 5	Standar Operasional Prosedur (SOP)
Lampiran 6	Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Op TURP
Lampiran 7	Lembar Konsultasi Bimbingan KTI

